

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK DISKUSI PADA SISWA KELAS XII DI SMA
MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

Cory Wahyu Kurniawan¹, Sri Hartini², Niken Susilowati², Agungbudiprabowo⁴

¹SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

²FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

³SMAN 4 Yogyakarta

⁴FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Email : cory120386@gmail.com

ABSTRAK

Karir merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat. Mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan, dan aktifitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah (pengenalan), Internalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan alternatif karir (akomodasi) dan Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir (tindakan. Kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa beberapa siswa belum bisa mencapai tugas perkembangan karir secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) yang dilakukan dengan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XII berjumlah 5 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan skala, observasi dan wawancara. Untuk analisis data menggunakan interpretasi skor dengan norma kategorisasi jenjang (ordinal). Hasil pre test menunjukkan 4 siswa masuk dalam kategori sedang dan satu siswa masuk dalam kategori rendah, setelah dilakukan tindakan pada siklus ke 1 menunjukkan adanya peningkatan 1 siswa masuk kategori tinggi dan 4 lainnya masuk kategori sedang. Setelah dilaksanakan siklus ke II semua siswa masuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir kaitannya dengan pemilihan jurusan studi lanjut dapat ditingkatkan Melalui Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi.

Kata kunci: Pemahaman Pengambilan Keputusan Karir, Bimbingan kelompok, teknik diskusi

PENDAHULUAN

Karir merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat. Karir seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan yang telah dijabatnya, melainkan suatu rangkaian riwayat pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang yang menjabatnya, sebagai suatu persiapan masa depan untuk memenuhi kebutuhannya. Herr dan Cramer (dalam Riady, 2014:1) pekerjaan memiliki peran

yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Secara sosial orang yang bekerja mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak bekerja. Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakannya.

Remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya anak kelas XII merupakan remaja yang sebentar lagi akan menentukan pilihan karirnya setelah lulus dari SMA, sebelum sampai pada tahap ini sebelumnya (secara sadar maupun tidak sadar) telah melalui beberapa proses pemilihan karir seperti ketika SD memilih SMP/MA/Sederajat, setelah itu memilih SMA/SMK/Sederajat, kemudian memilih jurusan yang disenanginya (IPA/IPS/Bahasa). Secara garis besar terdapat beberapa pilihan setelah lulus dari SMA yaitu, melanjutkan studi, Bekerja, menikah atau menganggur.

Berdasarkan SKKPD Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik pada SMA/MA/SMK yang telah disusun oleh ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia) pada bagian Wawasan dan kesiapan karier adalah Mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan, dan aktifitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah (pengenalan), Internalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan alternatif karir (akomodasi) dan Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir (tindakan). Kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa beberapa siswa belum bisa mencapai tugas perkembangan karir secara maksimal. Peserta didik masih ragu dan cenderung belum memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depannya. Kebingungan ini muncul karena beberapa siswa cenderung kurang memahami potensi diri, lingkungan sekitar dan informasi yang ada. Hal ini terjadi baik pada peserta didik yang akan melanjutkan studi maupun bekerja, yang melanjutkan belum bisa menentukan jurusan dan yang bekerja pun juga belum bisa menentukan pekerjaannya.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu yang dapat menjembatani hal tersebut dengan bimbingan karirnya, tetapi dalam kenyataannya seorang konselor mengalami beberapa kesulitan untuk melaksanakan layanannya di karenakan beberapa hal, yaitu tidak adanya jam masuk kelas untuk Bimbingan dan konseling sehingga kadang-kadang peran seorang konselor kurang terlihat dalam prespektif siswa, kurangnya jumlah guru bimbingan dan konseling juga membuat layanan yang di berikan kadang-kadang tidak bisa menjangkau semua siswa, dan masalah-masalah teknis lainnya. Ada beberapa layanan yang dapat di berikan kepada siswa kaitannya dengan karir, seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi dan layanan advokasi. Layanan tersebut dapat dilakukan dengan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok maupun konseling individu, yang paling mendasar dalam pemeberian layanan kepada individu adalah kebutuhan dan masalah yang muncul.

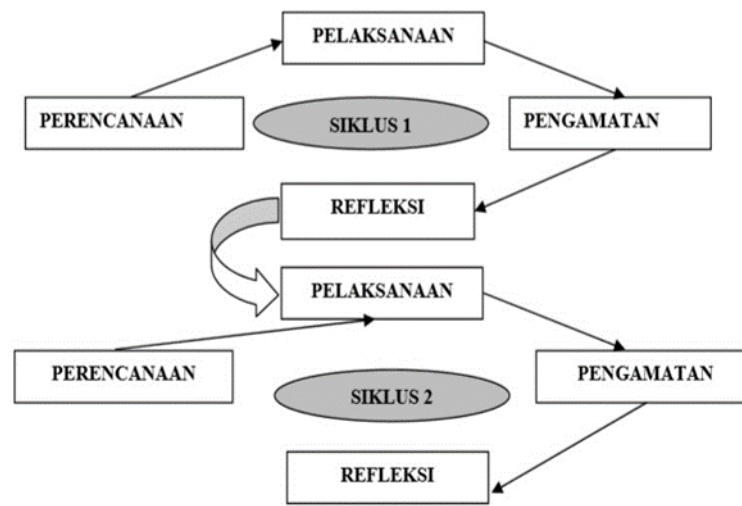
Menurut Haksari (dalam Suhas & Endang, 2014;122)bimbingan kelompok dianggap cukup efektif dalam membantu peserta didik dalam membantu menentukan karir yang dipilihnya. Bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada sejumlah konseli pada waktu yang sama. Jumlahnya dapat bervariasi berkisar antara 4 sampai 8 orang. Dengan jumlah yang relative sedikit dan

masalah yang dihadapi cenderung sama serta konseli rata-rata telah mengenal temannya sehari-hari, sehingga bimbingan kelompok ini dinilai cukup efektif dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Yang dilaksanakan selama 2 siklus. Pelaksanaan tindakan dalam PTBK meliputi empat alur (langkah) : 1 perencanaan tindakan; 2 pelaksanaan tindakan; 3 Pengamatan; 4 refleksi.



Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir merupakan variabel bebas, sedangkan Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi merupakan variabel terikat

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMA Muhammadiyah 7. berdasarkan hasil wawancara awal, maka sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XII berjumlah 5 peserta didik.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan skala, observasi dan wawancara

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan interpretasi skor dengan norma kategorisasi jenjang (ordinal), meliputi rendah, sedang, dan tinggi untuk mengetahui tingkat pemahaman.

Tabel 1. Skor Kategori Ordinal

| No | Interval Skor | Kriteria |
|----|-------------------|----------|
| 1 | $X < 72$ | Rendah |
| 2 | $72 \leq X < 114$ | Sedang |
| 3 | $114 \leq X$ | Tinggi |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Tindakan

Peneliti melakukan pre test dengan skala Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir kepada subjek penelitian yang berjumlah 5 orang pada tanggal 19 Oktober 2020. Hasil pre test menunjukkan 4 siswa masuk dalam kategori sedang dan satu siswa masuk dalam kategori rendah.

Tabel 2. Hasil Pre-test Skala Pemahaman Siswa

| Nama | Pre Test | | |
|------|----------|------------|----------|
| | Skor | Presentase | Kategori |
| EPA | 65 | 42% | Rendah |
| RNN | 105 | 68% | Sedang |
| DPNK | 97 | 63% | Sedang |
| LNS | 93 | 60% | Sedang |
| RRS | 94 | 61% | Sedang |

Siklus I

Siklus 1 dalam penelitian ini terdiri dari 1 tindakan yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada tanggal 22 Oktober 2020 dimulai dari jam 09.30 sampai 11.00 (90 menit) proses pemberian tindakan pada siklus pertama ini sesuai dengan RPL yang telah dibuat. Peneliti menyampaikan materi lewat media youtube, setelah itu peserta didik diminta untuk melakukn curah pendapat dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi yang diawali dengan mengungkapkan pemahaman diri masing-masing dan lingkungan sekitarnya,

Tabel 3. Hasil Tindakan Siklus 1

| Nama | Pre Test | | | Siklus 1 | | |
|------|----------|------------|----------|----------|------------|----------|
| | Skor | Presentase | Kategori | Skor | Presentase | Kategori |
| EPA | 65 | 42% | Rendah | 101 | 65% | Sedang |
| RNN | 105 | 68% | Sedang | 118 | 76% | Tinggi |
| DPNK | 97 | 63% | Sedang | 112 | 72% | Sedang |
| LNS | 93 | 60% | Sedang | 110 | 71% | Sedang |
| RRS | 94 | 61% | Sedang | 105 | 68% | Sedang |

setelah dilakukan tindakan pada siklus ke 1 menunjukkan adanya peningkatan 1 siswa masuk kategori tinggi dan 4 lainnya masuk kategori sedang

Siklus II

Tindakan kedua dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada tanggal 27 Oktober 2020 dimulai dari jam 09.30 sampai 11.00 (90 menit). Pada tahap ini peneliti melihat diskusi secara terbuka cenderung lebih tepat pada sasaran, karena sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, oleh karena itu berdasarkan keinginan atau harapan awal subjek, peneliti mencari informasi-informasi yang lebih mendalam berdasarkan ungkapan dari subjek pada pertemuan pertama (seperti syarat-syarat, waktu, kegiatan

pekerjaan, gaji dan hal-hal lain yang mendukung). Selain itu pada tahap ini peneliti akan lebih memfokuskan kegiatan diskusi, baik mengenai faktor internal maupun faktor eksternal dalam pengambilan keputusan karir, dalam siklus ke II semua siswa masuk kategori tinggi

Tabel 4. Hasil Tindakan Siklus I & II

| Nama | Pre Test | | | Siklus 1 | | | Siklus 2 | | |
|------|----------|------------|----------|----------|------------|----------|----------|------------|----------|
| | Skor | Presentase | Kategori | Skor | Presentase | Kategori | Skor | Presentase | Kategori |
| EPA | 65 | 42% | Rendah | 101 | 65% | Sedang | 118 | 76% | Tinggi |
| RNN | 105 | 68% | Sedang | 118 | 76% | Tinggi | 134 | 86% | Tinggi |
| DPNK | 97 | 63% | Sedang | 112 | 72% | Sedang | 125 | 81% | Tinggi |
| LNS | 93 | 60% | Sedang | 110 | 71% | Sedang | 117 | 75% | Tinggi |
| RRS | 94 | 61% | Sedang | 105 | 68% | Sedang | 114 | 74% | Tinggi |



Grafik 1. Perbandingan Hasil Pre-test Siklus 1 & 2

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini Menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Pada pelaksanaan siklus 1 semua peserta didik mengalami peningkatan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir tetapi hasil yang di capai belum maximal (4 siswa masuk kategori sedang dan 1 siswa masuk kategori tinggi), kemudian peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada siklus 1 beberapa hal yang menjadi catatan untuk dilakukan perbaikan pada siklus kedua, yaitu: beberapa siswa awalnya masih kelihatan canggung dalam berdiskusi / menyampaikan pendapat, tetapi setelah peneliti menyakinkan dan memberikan layanan diskusi dapat berjalan dengan baik, kegiatan diskusi ini memberikan peningkatan pemahaman untuk subjek (baik dari segi pengalaman, pemahaman, informasi dan pandangan

kedepannya), beberapa siswa mengalami trouble dalam hal teknis, seperti sinyal yang kurang stabil dan perangkat kadang-kadang mati (kehabisan batre). Pada siklus kedua angung melakukan diskusi baik mengenai faktor internal maupun faktor eksternal dalam pengambilan keputusan karir. Hasil yang di dapat menunjukkan semua siswa masuk pada kategori tinggi, yang di buktikan dengan hasil angket siswa. Implementasi bimbingan kelompok dapat mengembangkan kompetensi professional, pedagogik, sosial, dan kepribadian konselor sekolah (Supriyanto and Wahyudi, 2018). Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan dan konseling (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk pengembangan kompetensi konselor sekolah (Supriyanto and Sutoyo, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus setiap siklus dilakukan 1 tindakan. Hasil pre-test menunjukkan 1 siswa masuk dalam kategori rendah (skor 65) dan 4 siswa masuk kategori sedang (93,94,97 dan 105), setelah dilakukan tindakan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir kaitannya dengan pemilihan jurusan studi lanjut melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada siswa kelas XII di SMA Muh. 7 Yogyakarta, dibuktikan dengan 5 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan perolehan skor sama/diatas 114 yaitu 114,117,118,125 dan 134.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Annisah, Diana. (2018). *Hubungan kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada remaja*. [Online]. Tersedia : <http://repository.uin-suska.ac.id/14130/> (diakses 05 Oktober 2020)
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Caryono, Suhas & Endang Isnaeni. (2014). *Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa 127 Kelas XII IPA di SMA N 8 Purworejo*. [Online]. Tersedia : <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/download/2197/1717/> (diakses 12 Oktober 2020)
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Khoiriyah, Yeni Muslihatul & Drs.Moch. Nursalim, M.Si. 2013. *Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling)*. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. [Online]. Tersedia <https://media.neliti.com/media/publications/245691-meningkatkan-pemahaman-karier-siswa-deng-db30c9fd.pdf> (diakses 08 Oktober 2020)

- Pramudi, Heru. (2015). *Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kutasari Purbalingga*. [Online]. Tersedia : <https://core.ac.uk/download/pdf/33510712.pdf> (diakses 08 Oktober 2020)
- Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pujiastuti, Fransisca. (2018). *Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. [Online]. Tersedia <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/12956> (diakses 07 Oktober 2020)
- Riady, MA. (2014). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung Kabupaten Malang*. [Online]. Tersedia : <http://etheses.uin-malang.ac.id/747/> (diakses 10 Oktober 2020)
- Sanjaya, Wina. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudrajat, Akhmad. (2008). *Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling*. [Online]. Tersedia : <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/08/jenis-layanan-bimbingan-dan-konseling/> (diakses 05 Oktober 2020)
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E. Nila Kusmawati. (2008). *Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Supriyanto, A., & Hendiani, N. (2018). Self Efficacy Scale For People With Drug Abuse Disorders. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 57-63.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2018). Group Guidance Services Based on Folklore for Students Junior High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJIET)*, 2(1), 37-46.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).